

Analisis Kedisiplinan Guru di KB Mutiara

Laila Putri Anjar Sari^{1✉}, Muhammad Nofan Zulfahmi²

(1,2) Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini, Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara

✉ Corresponding author
(211340000217@unisnu.ac.id)

Abstrak

Banyaknya guru dilembaga PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan yang baik sehingga berpengaruh pada kedisiplinan seorang guru PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan guru ditinjau dari kualifikasi pendidikannya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru KB Mutiara Karanggondang Mlonggo. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara terkait kedisiplinan guru dilembaga. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa guru linier PAUD dan non linier mampu mendisiplinkan diri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dapat dilihat dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan lanjut dalam bidang PAUD.

Kata Kunci: Kedisiplinan Guru, Kualifikasi Guru, Guru PAUD

Abstract

There are many teachers in PAUD institutions who do not meet good educational qualification standards, which affects the discipline of a PAUD teacher. This research aims to determine teacher discipline based on their educational qualifications. This research uses qualitative descriptive research. The subjects of this research were the principal and KB teacher Mutiara Karanggondang Mlonggo. The techniques used to collect data in this research were observation and interviews related to teacher discipline in institutions. The result of this research explain that PAUD linear and non-linear teachers are able to discipline themselves and take responsibility for the tasks given, teachers' efforts to improve discipline can be seen by participating further training and education in the field of PAUD.

Keyword: PAUD teachers Teacher Discipline, Teacher Qualification.

PENDAHULUAN

Guru anak usia dini adalah dasar pendidikan anak nomor dua setelah orangtua. Pendidikan pada anak usia dini adalah pendidikan yang membutuhkan pemahaman/keahlian khusus. Lembaga PAUD membutuhkan kualitas guru yang baik dengan penjaminan kualitas kompetensi guru didalam lembaga. Kualitas seorang guru dapat dilihat melalui penguasaan kompetensi, konsisten, berfikir ketika akan bertindak, mampu mengendalikan diri serta memiliki komitmen yang kuat terhadap pekerjaannya (Kurniawan dkk, 2021 :10). Seorang guru PAUD diharapkan mampu menguasai keterampilan dan pengetahuan terkait ke PAUD an sebagai upaya dalam mendidik anak usia dini melalui contoh kedisiplinan guru yang dilakukan sehari-hari dan menggunakan metode pengajaran yang menarik bagi anak (Amalia, F. R & Suryanto, S :2021). Guru mempunyai peranan penting dalam membimbing dan menjadi teladan bagi anak dilingkungan kelas, upaya yang dapat dilakukan guru dengan melakukan pembiasaan sehari-hari ketika berada disekolah, sehingga anak mampu mencontoh dan menerapkan apa yang dilakukan oleh guru (Munaamah dkk :2021). Seorang guru PAUD mempunyai peranan penting ketika memberikan stimulasi bagi anak usia dini terkait perkembangannya. Sehingga perlu adanya guru yang mempunyai kualitas pendidikan yang sesuai dengan bidang ke-PAUD an (Eliza dkk, 2022). Lembaga merupakan pemegang peran dalam suatu pendidikan dan perkembangan pada anak PAUD. Banyaknya guru yang belum sesuai dengan

standar nasional guru PAUD diarenakan banyaknya guru yang tidak relevan dalam bidang ke-PAUD an sehingga berdampak pada kualitas guru dilembaga (Nadizah :2021).

Kedisiplinan adalah sikap seseorang dalam melaksanakan dan menaati peraturan yang ada dilembaga, dengan adanya kedisiplinan dilembaga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan tertib (Bawamenewi, A., 2021). Kedisiplinan guru merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan dilembaga yang dijadikan cerminan sikap dalam membimbing anak didiknya. Perlu adanya kedisiplinan guru dilembaga untuk mempertanggung jawabkan suatu tugas yang telah diberikan secara individu, dikarenakan banyaknya guru PAUD yang memiliki kualifikasi yang berbeda sehingga mampu mempengaruhi kedisiplinan seorang guru dilembaga. Adapun faktor latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dalam bidang PAUD mengakibatkan kesulitan guru ketika melaksanakan tugas yang telah diberikan secara individu (Pratiwi & Sofiah: 2021). Suatu lembaga membutuhkan adanya kedisiplinan guru yang memang sudah mampu untuk mendisiplinkan dirinya sendiri sehingga guru dapat disiplin dan bertanggung jawab dengan profesinya sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Kedisiplinan guru dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan, kompetensi dalam keilmuannya, dapat berkomunikasi dengan anak didiknya, guru dapat memodifikasi pembelajaran secara kreatif serta inovatif, memiliki semangat kerja yang tinggi serta mempunyai rasa cinta terhadap profesi yang sedang dijalani sehingga memiliki kemauan untuk terus mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas. Tetapi, ada juga guru PAUD yang belum mampu mendisiplinkan dirinya sehingga berpengaruh pada rasa tanggung jawab, etos kerja dan proses pembelajaran disekolah sebagai guru PAUD (Ibrahim dkk, 2021).

Pengembangan kedisiplinan guru PAUD bisa dilakukan dengan mengikuti seminar atau pelatihan untuk mengembangkan inovasi pendidikan dilembaga PAUD (Jannah dkk, 2023). Sekarang banyaknya guru yang mengikuti pelatihan hanya karena tuntutan tugas saja, sehingga ketika selesai pelatihan mereka tidak menerapkan apa yang mereka dapat di lembaga, ada juga guru yang belum memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dikarenakan kuota terbatas (Atika & Husnaeni 2021). Kualifikasi pendidik PAUD merupakan peranan yang sangat penting bagi guru PAUD dalam memenuhi kriteria guru PAUD yang sesuai dengan standar pendidik PAUD, guru yang memiliki kualifikasi pendidikan yang baik dapat melaksanakan tugas yang diberikan serta mampu menyampaikan materi yang baik kepada anak didiknya (Retnaningrum & Khotimah, 2023). Guru PAUD yang memiliki kualifikasi pendidikan akan memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar, kualifikasi pendidikan yaitu latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya, memiliki sertifikat guru, memiliki rencana pengajaran yang baik, dan memiliki kedisiplinan dalam mengajar sehingga dapat menghasilkan anak yang baik dan berkualitas (Nur, H.M., & Fatonah ,2022). Permendikbud No 137 tahun 2014 menyatakan bahwa "Seorang guru PAUD minimal memiliki ijazah Diploma 4 atau sarjana (S1) ke-PAUD an" (Islamiyah, 2020). Banyaknya guru PAUD yang tidak sesuai dengan standar nasional guru PAUD dikarenakan banyaknya guru yang mempunyai latar belakang berbeda dan tidak sesuai bidang ke-PAUD an (Khazam & Al Munir,2023).

Menurut Sutomo, M., & Wahdini, E (2021) banyaknya guru yang memiliki emosional yang rendah, disiplin kerja yang rendah dan kurangnya sikap profesional sebagai guru menyebabkan penurunan terhadap kinerja yang dijalani sehingga mempengaruhi tugas dan tanggung jawab sebagai guru dilembaga. Berdasarkan jurnal Ahda Febrina (2022) menyatakan bahwa problematika yang sering terjadi dilembaga PAUD yaitu minimnya guru PAUD yang sesuai dengan standar guru PAUD yang berkualitas dilembaga, guru yang belum memiliki standar kualifikasi pendidikan PAUD cenderung kurang disiplin dalam mempersiapkan pembelajaran dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman terkait pembelajaran dilembaga PAUD. Menurut Roza, D & Kusuma, T.C (2023) kualifikasi pendidikan dapat diimbangi dengan melakukan pendidikan formal tentang ke-PAUD an, ikut serta dalam kegiatan pelatihan agar mendapatkan sertifikat guru PAUD. Menurut Mahartini & Tristaningrat (2022). Meningkatkan kedisiplinan guru linier PAUD dan non linier dapat dilihat melalui kualifikasi akademik guru dengan melakukan upaya-upaya pendidikan serta mengikuti pelatihan, mengadakan progam magang dengan mitra, melakukan pelatihan terkait ke-PAUD an dan melakukan pendidikan lanjutan. Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F. (2020) mengatakan untuk mencapai kualitas yang baik sebagai guru PAUD dapat melalui pengadaan kegiatan workshop seminar dan melakukan kerjasama dengan pemerintah terkait peningkatan kualitas guru PAUD. Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah mengetahui terkait kedisiplinan

guru dari kualifikasi pendidikannya, untuk mengetahui apakah guru PAUD yang tidak memenuhi standar kualifikasi akademik sebagai guru PAUD memiliki kesulitan dalam pembelajaran dilembaga PAUD dan mengetahui apakah guru sudah menaati peraturan disekolah dan disiplin terkait tugas yang diberikan. Alasan peneliti melakukan penelitian di KB Mutiara Karanggondang dikarenakan banyaknya guru PAUD non linier di KB Mutiara Karanggondang Mlonggo. Dengan demikian, penelitian ini mendeskripsikan kedisiplinan guru dilembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengamati kejadian secara mendalam terkait apa yang terjadi di lapangan (Abdussamad, 2021:29). Lokasi penelitian ini dilakukan di KB Mutiara Karanggondang RT 01/RW 05 Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilaksanakan ketika semester satu tahun pelajaran 2023/2024. Alasan peneliti melakukan penelitian di KB Mutiara dikarenakan banyaknya guru PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi yang baik. Subyek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru KB Mutiara Mlonggo, obyek pada penelitian ini yaitu kedisiplinan guru PAUD ditinjau dari kualifikasi pendidikan guru di KB Mutiara. Populasi guru yang ada di KB Mutiara Mlonggo tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara yang tujuannya tidak hanya menggali data, tetapi mengungkapkan makna yang terkandung dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan suatu kejadian, serta mengungkapkan informasi atau kondisi terkait penelitian sesuai dengan lingkup yang kita teliti (Maulida, 2020). Teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang menggunakan sesuatu untuk memastikan apa yang sedang diteliti (Moleong, 2016 :330). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan data untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan guru PAUD di KB Mutiara Mlonggo ditinjau dari kualifikasi pendidikannya. Teknik analisis data merupakan proses pemilihan data yang disederhanakan dan didapatkan menjadi suatu bentuk atau kesimpulan yang didukung dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis sesuai dengan yang kita teliti (Sarosa, 2021 :4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan Waktu dan Kehadiran

Menurut Karmelia dkk (2019) kedisiplinan seorang guru merupakan tanggung jawab individu untuk melaksanakan sesuatu secara tepat waktu sehingga pekerjaannya tidak terbengkalai. Islami, F. N., Otrifianty, E., Magdalena, I. (2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa banyaknya guru PAUD yang kurang disiplin terkait waktu sehingga menyebabkan kurangnya kedisiplinan guru PAUD dalam proses pembelajaran dilembaga. Kautsar, M., Yusrizal, Bahrin (2020) menyatakan bahwa dalam menerapkan kedisiplinan dilembaga banyaknya kendala yang terjadi seperti, guru sering datang terlambat, belum menyiapkan media pembelajaran dan jarang menggunakan media pembelajaran.

Peneliti mencoba membandingkan beberapa hasil penelitian terdahulu, pada penelitian yang dilakukan Hayati Tatoe (2020) peningkatan kedisiplinan guru melalui supervisi kepala sekolah yang dibagi menjadi 2 tahap, hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa masih banyaknya guru yang datang terlambat sehingga mempengaruhi pembelajaran dikelas dan penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjut secara terus-menerus. Pada penelitian yang dilakukan Immatal Fiazah, Firda Okta S, Rani Nurul L, H., (2020) mengenai peningkatan kedisiplinan guru melalui absen secara tepat waktu menggunakan sidik jari untuk mengantisipasi adanya kecurangan dalam absen, hasil dalam penelitian ini berdampak baik bagi kedisiplinan guru. Sedangkan pada penelitian Hamri Irja (2021) menjelaskan bahwa meningkatkan kehadiran guru dapat dilakukan dengan pemberian reward atau punishment, hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemberian reward dan punishment dengan 2 tahap dapat meningkatkan kehadiran guru. Sedangkan hasil observasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa kedisiplinan waktu dan kehadiran guru di KB Mutiara Mlonggo sudah optimal, ditandai dengan guru yang berangkat jam 07.15 pagi sebelum anak didiknya datang, guru

menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan hari ini sebelum pembelajaran, guru selalu hadir dalam setiap proses pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara dalam penelitian ini menyatakan bahwa guru di KB Mutiara melakukan pembiasaan 3S (salam, sapa, senyum) ketika memasuki kelas dan berdoa sebelum melakukan pembelajaran di kelas, guru selalu mengabsen anak didiknya ketika berada di kelas, guru menggunakan kata/bahasa yang mudah dipahami oleh anak didiknya serta melakukan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

a. Mematuhi Tata Tertib Sekolah dan Kesadaran Guru Terhadap Tugas dan Tanggung jawabnya

Jaya Satria W (2020) dalam jurnalnya mengatakan bahwa ketika guru mempunyai kualitas kerja yang baik, guru dapat melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, sehingga berdampak baik bagi sebuah lembaga PAUD. Rahman, A (2020) mengatakan bahwa adanya kesadaran guru dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, tetapi masih banyaknya guru memiliki disiplin yang rendah terhadap tugas dan tanggung jawabnya, hasil dari penelitian ini menjelaskan perlu adanya pengawasan, penerapan disiplin, memberikan teladan serta memfasilitasi guru yang mempunyai kendala jarak dengan sekolah. Hasil penelitian terdahulu dalam jurnal Utami, N. P. S. N., & Putra, M (2020) mengatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mempertahankan kinerja di lembaga karena kurangnya kesadaran guru ketika mendapatkan tugas dan tanggung jawab yang diberikan karena banyaknya tekanan permasalahan yang terjadi pada guru, adanya kontribusi kerja dan risiliensi terhadap guru mampu meningkatkan kinerja guru. Hasil observasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa guru mampu mematuhi tata tertib di sekolah dengan berpakaian yang rapi, ikut serta dalam kegiatan atau rapat yang sedang dilaksanakan di lembaga, guru beberapa kali mengikuti seminar atau pelatihan tentang ke-PAUD an. Sedangkan hasil wawancara pada penelitian ini menyatakan bahwa guru merancang kegiatan pembelajaran selama 1 minggu sekali, guru mampu memenuhi tanggung jawab atau tugas yang telah diberikan kepala sekolah, guru KB Mutiara melakukan pengamatan dan penilaian pada anak didiknya selama 1-2 minggu sekali sebanyak 3-5 anak dalam 1 kelas.

b. Kualifikasi Pendidikan

Menurut Shofa dkk (2023) banyaknya masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan terkait kualifikasi pendidikan guru PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidik yang baik mengakibatkan banyaknya guru non linier PAUD yang menjadi guru PAUD. Pratawa dkk (2021) mengatakan bahwa guru yang memiliki keterbatasan dalam kualifikasi pendidikan tetap berkomitmen dalam berkarir dan berupaya mengembangkan karirnya sebagai guru PAUD yang berkualitas. Hasil penelitian terdahulu dari Nadira S, Nasar I, dkk (2023) dalam jurnalnya menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan antara kinerja guru dan kualifikasi Pendidikan terhadap mutu pendidik. Pada penelitian yang dilakukan Bado, B & adimuntja, R (2022) mengatakan bahwa kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja seorang guru.

Hasil observasi penelitian terkait kualifikasi pendidikan guru di KB Mutiara menyatakan bahwa banyaknya guru yang tidak sesuai dengan kualifikasi guru PAUD dikarenakan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda sehingga guru sering mengalami kesulitan terkait penyelesaian tugas dan tanggung jawabnya di lembaga. Sedangkan hasil dari wawancara menyatakan munculnya kendala ketika pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak maksimal dan guru kelas memerlukan adanya guru pendamping dikarenakan banyaknya anak didik di KB Mutiara, banyaknya guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan yang baik sebagai guru PAUD sehingga pembelajaran kurang maksimal. Kurangnya ketegasan guru sehingga ketika pembelajaran berlangsung banyak anak didiknya yang masih ditemani orangtuanya sehingga anak tersebut tidak fokus dalam proses pembelajaran.



Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran di KB Mutiara Mlonggo

SIMPULAN

Kedisiplinan seorang guru dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya melalui keseharian guru disekolah dari sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Guru mampu mematuhi tata tertib yang ada dilembaga. Banyaknya guru non linier di KB Mutiara Mlonggo tidak berpengaruh pada kedisiplinan guru dilembaga, dikarenakan beberapa guru dapat mendisiplinkan dirinya sendiri, sehingga ketika dilembaga guru tersebut dapat mempertanggung jawabkan tugasnya. Salah satu cara agar dapat meningkatkan kedisiplinan guru dengan mengikuti pelatihan terkait ke-PAUD an dan melanjutkan pendidikan lanjutan sehingga dapat memenuhi standar pendidik PAUD yang baik dan berkualitas. Cara penerapkan kedisiplinan guru perlu adanya SOP atau kesepakatan terkait kedisiplinan guru dan kualifikasi akademik seorang guru dengan memberikan aturan yang jelas dan tegas dilembaga. Setiap lembaga memerlukan adanya peraturan terkait kedisiplinan dan tanggungjawab seorang guru mengenai tugas yang telah diberikan kepada guru PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Nofan Zulfahmi S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing saya dalam mata kuliah seminar PAUD yang telah membantu penulis dalam penyelesaian artikel dengan memberikan saran dan masukan sehingga artikel ini dapat diselesaikan secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press. ISBN: 978-623-97534-3-6.
- Amalia, F. R., & Suyanto, S. (2021). *SIM PAUD Application in Improving Teacher IT Skill at PPT Permata Hati Bendul Merisi Wonocolo District*. *International Jurnal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 3(20), 18-27.
- Atikah, C., & Husnaeni, N. (2021). *Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Pelatihan dengan Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Maja*. *JTPP (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech ad Intrucional Research Journal*, 8(1).
- Bado, B., & Adimuntja, R. (2022). Pengaruh Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Frater Makassar. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi dan Pendidikan)* 81-90 p, 4(2), 81-90.

- Bawamenewi, A. (2021). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa di SMA Negeri Lolofitu Moi*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 4(10), 235-241.
- Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2022). *Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesionalisme Guru pada Undang-Undang No 14 Tahun 2005*. Jurnal Basicedu, 6(3), 4663.
- Febrina, M. (2020). *Problematisasi Profesionalitas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD*. Cerdas-Jurnal Pendidikan, (2), 22-32.
- Fiazah, I., Safitri, F. O., & Herzegovina, R. N. L. (2020). *Penggunaan Fingerprint untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa*. Idarotuna: Journal Of Administrative Science, 1(2), 110-121.
- Ibrahim, A. E., Pratiwi, R. I., & Nadjib, A. (2021). *Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTS Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, 3(1), 83-98.
- Irja, H. (2020). *Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Guru Melalui Penerapan Sistem Reward dan Punishment*. Jurnal Global Edukasi, 5(2), 95-100.
- Islami, N. F., Oktrifanty, E., & Magdalena, I. (2021). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang*. Edisi, 3(3), 500-518.
- Islamiyah, I. (2020). *Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014*. Journal Of Education Research, 1(1), 9-17.
- Jannah, W., Holis, K., & Kholidi, M. (2023). *Analisis Kompetensi Pedagogik PAUD Non-Linier dalam Pembelajaran*. Jurnal Smart Paud, 6(20), 72-81.
- Jaya, W. S. (2022). *Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 1286-1294.
- Kamelia, R., Nasirun, M., & Indrawati, I. (2019). *Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD di Gugus Asoka*. Jurnal Ilmiah Potensia, 4(2), 161-170.
- Kautsar, M., Yusrizal, Y., & Bahrin, B. (2020). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru pada MAN 1 Aceh Utara*. Visipena, 11(2), 364-376.
- Khazam, K., & Al Munir, I. (2023). *Kompetensi Guru dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini*. Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam. 1(2), 48-61.
- Kurniawan, M. I., Fihayati, Z., & Wardana, M. D. (2021). *Buku Ajar Profesi Kependidikan*. Umsida Press, 1-60.
- Mahartini, K. T., & Trisnaningrat, M. A. N. (2023). *Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Dasar dalam Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 10(1), 22-31.
- Maulida, M. (2020). *Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian*. Darussalam. 21(2).
- Moleong, (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. ISBN: 979-514-051-5.
- Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). *Peran Guru dalam Optimalisasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 9(3), 355-362.
- Nadirah, S., Nasar, I., Sabir, A., Lahiya, A., Zulfikhar, R., & Zulharman, Z. (2023). *Pengaruh Kinerja Dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan*. Journal on Education, 6(1), 2064-2071.
- Nazidah, M. P. (2021). *Problematisasi Linieritas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 2043-2051.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2020). *Paradigma Kompetensi Guru*. Jurnal PGSD Uniga, 1(1), 12-16.
- Prawata, Y. M., Fridani, L., & Marjo, H. K. (2021). *Analisis Karier Tentang Pengembangan Profesi bagi Guru Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini*. Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 5(1), 179-184.
- Pratiwi, W., Zulkifli, N., & Solfiah, Y. (2021). *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kedisiplinan Guru di TK Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 4(1), 10-18.
- Rahman, A. (2020). *Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 2(1), 1-9.
- Retnaningrum, W., & Khotimah, D. (2023). *Kemampuan Pengelolaan Kelas Berdasarkan Kualifikasi Akademik Guru di KB Persada Slarang Sentri*. Jurnal Riset Ilmiah, 2(7), 2462-2471.
- Roza, D., & Kusuma, T. C. (2023). *Analisis Profesionalisme Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan di TK Fadhillah Amal 3 Tunggal Hita Padang*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 1977-1984.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisus. Halaman 4.
- Shofa, G. Z., Nurlaila, S., & Atika, C. (2023). *Inovasi dan Permasalahan Pendidikan (Kualifikasi Guru Belum Optimal)*. Inonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 5(1), 120-126.

- Sutomo, M., & Wahdini, E. (2021). *Relationship Between Emotional Intelegence, Attitude Towards Professio, Work Discipline, and The Teacher Performance in Early Childood in North Banjarmasin District Banjarmasin City*. *Journal Of K6 Education and Management*, 4(2), 217-231.
- Tatoe, H. (2020). *Peningkatan Keisiplinan Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. *Prespektif Pendidikan dan Keguruan*, 11(1), 31-38.
- Utami, N. P. S. M., & Putra, M. (2020). *Kontribusi Disiplin Kerja dan Resiliensi Terhadap Kinerja Guru*. *Indoesian Journal Of Instruction*, 1(3), 121-132.